

MANAJEMEN PENGELOLAAN KOLAM RENANG GRAND MAYASARI ESTATE

Chintya Ayu Nur Lathifah^a, Muhammad Rizel Alfikri^b, Natanael Eka Putra Kaluti^c, Heri Yusuf Muslihin^d, Wulan Nurlaela^e

^{a, b, c}Digital Business, Indonesia University of Education Tasikmalaya, Tasikmalaya, UPI Tasikmalaya Student

^dDigital Business, Indonesia University of Education Tasikmalaya, Tasikmalaya, Lecturer

^eFitness and Physical Education, Indonesia University of Education Tasikmalaya, Tasikmalaya, Assistant Professor

email: ^a chintyaayu08@upi.edu, ^b rizel@upi.edu, ^c 2tanz5@upi.edu, ^d heriyusuf@upi.edu, ^e lelawln26@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Menerima 1 Januari 2024

Revisi 10 Januari 2024

Diterima 15 Januari 2024

Online 16 Januari 2024

Kata kunci:

Manajemen, Pengelolaan,
Kolam Renang, Grand
Mayasari Estate

Keywords:

Management, Administration
Swimming Pool, Grand
Mayasari Estate

Style APA dalam mensitasi artikel ini:

Lathifah, C. A. N., Alfikri, M.
R., Kaluti, N. E. P., Muslihin,
H. Y., & Nurlaela, W. (2024).
Manajemen Pengelolaan
Kolam Renang Grand
Mayasari Estate. *Jurnal
Ilmiah Penjas*. 10.1, 90-104.

ABSTRAK

Banyak orang yang memanfaatkan kolam renang untuk berolahraga, hiburan, bahkan kolam renang juga mempunyai nilai bisnis yang cukup menjanjikan. Kolam renang banyak ditemukan di hotel, obyek wisata, bahkan di masa modern ini tak jarang rumah penduduk juga sudah dilengkapi dengan fasilitas kolam renang. Kolam Renang Grand Mayasari Estate juga termasuk salah satu kolam renang di Tasikmalaya yang diminati oleh pengunjung. Kolam ini dimiliki oleh pihak swasta. Pengelola kolam renang menyediakan kolam yang nyaman untuk dijadikan tempat berolahraga maupun rekreasi. Tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui manajemen pengelolaan Kolam Renang Grand Mayasari Estate dengan fokus pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, tindak lanjut, kesulitan pemilik dan anggota, serta perkembangan anggota. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sedangkan dalam pengumpulan data menggunakan teknik pengamatan (*observation*), wawancara (*interview*). Dari data yang diperoleh terdapat Manajemen yang efektif ini terbukti adanya keterlibatan perencanaan yang matang terkait sumber daya manusia, fasilitas, dan program pelatihan. Evaluasi tekanan digitalisasi dan keterlibatan pelanggan sebagai langkah adaptasi terhadap tren industri. Tindak lanjut manajemen menggambarkan kesadaran terhadap pentingnya kehadiran di era digital. Tantangan seperti ulasan pelanggan dan kendala identifikasi area anggota yang dapat diperbaiki melalui kolaborasi antara manajemen, pelanggan, dan anggota.

ABSTRACT

Many people utilize swimming pools for exercise, recreation, entertainment, and, nowadays, pools have become a promising business venture. Swimming pools are commonly found in hotels, tourist attractions, and even in modern times, residential homes often come equipped with pool facilities. The Grand Mayasari Estate Swimming Pool is one such pool in Tasikmalaya that is increasingly popular among visitors. This pool is privately owned, and its management provides a comfortable environment for both exercise and recreation. The aim of this research is to understand the management of the Grand Mayasari Estate

Swimming Pool, focusing on planning, implementation, evaluation, follow-up, owner and member difficulties, and member development. The research method employed is qualitative with a descriptive approach. Data collection involves observation and interviews. The obtained data reveals effective management, evidenced by thorough planning regarding human resources, facilities, and training programs. Evaluation involves digitalization pressure and customer involvement as steps to adapt to industry trends. Management follow-up illustrates awareness of the importance of a digital presence. Challenges such as customer reviews and identifying areas for improvement are addressed through collaboration between management, customers, and members.

1. Pendahuluan

Seiring dengan kemajuan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan manusia yang semakin tinggi akan kesehatan. Mempengaruhi perkembangan industri olahraga, dengan adanya hal tersebut beberapa pakar baik di bidang olahraga, ekonomi, maupun bidang lainnya dituntut untuk memberikan solusi yang terbaik. Untuk menjawab masalah akan kebutuhan kesehatan manusia dengan meningkatkan aktivitas fisik melalui konsep yang menarik. Sehingga para konsumen tidak jenuh serta dapat menikmati olahraga yang dilakukannya.

Olahraga adalah suatu kegiatan aktivitas fisik yang melibatkan gerak tubuh yang dilakukan secara terus-menerus yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani serta suhu tubuh seseorang. Olahraga juga menjadi salah satu bagian penting untuk menjaga kesehatan tubuh, karena dengan berolahraga seluruh tubuh bergerak sehingga sirkulasi darah menjadi lancar (Pangastuti, 2011). Olahraga merupakan upaya untuk meningkatkan kebugaran jasmani sehingga pengembangan olahraga tidak hanya pada pencapaian secara prestasi tetapi olahraga juga dikembangkan dan ditingkatkan sebagai suatu gaya hidup seluruh lapisan masyarakat. Renang sebagai salah satu cabang olahraga yang digemari, aman, mudah, dan murah ada yang berpendapat bahwa renang dilakukan sejak adanya manusia di dunia ini. Renang dapat dilakukan oleh siapapun baik tua-muda, pria-wanita, kecil-dewasa sehingga

renang sangat efektif meningkatkan derajat kehidupan manusia (Sungkowo & Pamot, 2012). Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI) adalah induk organisasi cabang olahraga renang di Indonesia (Bangun, 2018). Hadirnya kolam renang yang didesain modern dan kreativitas dari pemilik ataupun perusahaan dengan berbagai model seperti, kolam renang dibentul bulat dengan modifikasi yang telah disesuaikan dengan keadaan alam sekitarnya untuk memuaskan para pelanggannya. Kolam renang adalah suatu konstruksi buatan yang dirancang untuk diisi dengan air dan digunakan untuk berenang, menyelam, atau aktivitas air lainnya (Rasmini & Parti, 2015). Banyak orang yang memanfaatkan kolam renang untuk berolahraga, wisata, hiburan, bahkan kolam renang juga mempunyai nilai bisnis yang cukup menjanjikan. Kolam renang banyak ditemukan di hotel, obyek wisata, bahkan di masa modern ini tak jarang rumah penduduk juga sudah dilengkapi dengan fasilitas kolam renang yang berkelas.

Manajemen diartikan sebagai ilmu pengetahuan yang berusaha secara sistematis menciptakan suatu sistem kerja untuk mencapai tujuan yang lebih bermanfaat bagi kemanusiaan. Dalam konteks ini, manajemen juga dipandang sebagai seni, mengharuskan seorang manajer untuk memahami dan menguasai seni kepemimpinan yang tepat agar dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi. Hal ini bertujuan agar pengurusan suatu organisasi, lembaga, atau sekolah menjadi lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan (Susan, 2019).

Menurut Griffin dalam Choirudin (2010: 7), manajemen dapat didefinisikan sebagai serangkaian aktivitas yang melibatkan perencanaan, pengambilan keputusan, organisasi, kepemimpinan, dan pengendalian. Fokusnya adalah mengarahkan sumber daya manusia, keuangan, dan informasi organisasi agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efisien dan efektif.

Hersey et al. (2001: 5) memandang manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan, dan pengendalian yang melibatkan individu, kelompok, dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan. Sementara itu, Solihin (2009: 4) mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses yang mencakup

perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian sumber daya organisasi guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan rincian konsep-konsep tersebut, dapat dilihat bahwa manajemen memiliki peran penting dalam mencapai kesuksesan organisasi melalui pengelolaan yang baik terhadap sumber daya dan proses-prosesnya. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang manajemen dan penerapannya dalam konteks yang berbeda sangatlah krusial untuk mencapai kinerja optimal dan tujuan organisasi secara menyeluruh.

Kolam renang Renang Grand Mayasari Estate juga termasuk salah satu kolam renang di Tasikmalaya yang semakin diminati oleh pengunjung. Kolam renang ini dimiliki oleh pihak swasta. Pengelola kolam renang menyediakan kolam renang yang nyaman untuk dijadikan tempat berolahraga maupun rekreasi. Kolam renang ini terletak di Jalan BKR, Grand Estate Mayasari Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Setiap tahun jumlah pengunjung kolam renang ini juga semakin meningkat karena terdapat berbagai fasilitas yang disediakan dan pelatih yang profesional. Fasilitas yang disediakan oleh kolam renang ini yaitu terdapat kolam dewasa dan salah satunya adalah kolam renang khusus anak-anak dengan bahan vinil yang dirancang untuk keseruan bermain air dan masih banyak fasilitas yang lain yang membuat penunjang merasa betah apabila berada di kolam renang ini.

Dalam memenuhi kebutuhan olahraga renang di kolam renang, tidak hanya fasilitas-fasilitas olahraga saja yang dibutuhkan, tetapi juga membutuhkan pelayanan dari sumber daya manusia yang ada di dalamnya. Keterpaduan dua komponen tersebut akan sangat mendukung terpenuhinya kebutuhan member atau pengunjung. Dengan begitu pengusaha kolam renang harus memberikan pelayanan yang baik agar para member dan pengunjungnya tidak beralih ke kolam renang yang lebih baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka sebuah manajemen yang baik sangat dibutuhkan dalam pengelolaan kolam renang. Menurut Abdillah (2015), pengelolaan atau manajemen diartikan sebagai proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Penhelolaan yang baik dalam suatu perusahaan dapat menghasilkan kepuasan anggota atau pengunjung dalam jangka panjang untuk memperoleh profit. Hal ini menjadi tantangan bagi para pengusaha kolam renang untuk mengembangkan usaha pelayanan kolam renangnya. Karena pada dasarnya tinggi rendah kualitas sebuah perusahaan (seperti kolam renang) dapat dilihat dari banyaknya jumlah member atau pengunjung yang menggunakan jasanya. Dalam hal ini pelayanan kolam renang sangat tergantung pada respon member atau pengunjung dalam mendapatkan kepuasan setelah menggunakan jasanya.

2. Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (dalam Moleong, 2008: 4). Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan manajemen pengelolaan kolam renang di Kolam Renang Grand Mayasari Estate. Lokasi Penelitian ini di Jalan BKR, Grand Estate Mayasari Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat dan waktu penelitian adalah Sabtu, 21 Oktober 2023.

Menurut David Wiliams (dalam Moleong, 2006), penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data dalam konteks alamiah, menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh peneliti yang memiliki ketertarikan alamiah. Teknik penentuan informan kunci melibatkan observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Data penelitian diperoleh melalui pencarian informasi terkait dan wawancara dengan informan kunci seperti manajer utama, manajer promosi, karyawan, dan wisatawan yang memiliki pemahaman mendalam tentang Taipa Beach. Tujuannya adalah mendapatkan data akurat untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

Kolam Renang Grand Estate Mayasari merupakan destinasi rekreasi yang populer di tengah perumahan. Dengan waktu operasional dari jam 8 pagi hingga jam 4 sore setiap hari, pengunjung memiliki fleksibilitas untuk berolahraga baik pada hari kerja maupun akhir pekan. Selama observasi, terlihat bahwa kolam renang ini menjaga kebersihannya dengan baik.

Sistem filtrasi yang aktif selama 10 jam setiap hari menjadi kunci dalam menjaga kualitas air kolam. Hal ini membantu menyaring residu yang mungkin ada di dalam air, memberikan pengunjung pengalaman berenang yang menyegarkan. Namun, ada tantangan terkait musim penghujan, di mana kolam rentan terhadap air hujan berlebih. Keadaan ini dapat mengurangi kenyamanan pengunjung, menjadi sebuah aspek yang perlu diperhatikan oleh pihak pengelola.

Kenyamanan pengunjung juga ditentukan oleh keramahan karyawan. Selama kunjungan tim observasi, para karyawan dengan senang hati menyambut dan memberikan informasi yang diperlukan. Komunikasi yang baik antara karyawan dan pengunjung menciptakan atmosfer yang ramah dan bersahabat.

Kolam Renang Grand Estate Mayasari tidak hanya menawarkan fasilitas berenang biasa. Program kursus yang tersedia, terutama untuk balita dan anak-anak, menambah nilai tambah bagi pengunjung yang mencari pengalaman lebih dari sekadar berenang. Ketersediaan program pada hari Rabu dan Sabtu juga memungkinkan pengunjung untuk mengikuti kegiatan tersebut tanpa mengganggu jadwal harian mereka.

Kombinasi dari sistem perawatan yang baik, responsif terhadap cuaca eksternal, karyawan yang ramah, dan program beragam, Kolam Renang Grand Estate Mayasari menjadi pilihan yang menarik bagi mereka yang mencari tempat rekreasi yang lengkap dan berkualitas. Berdasarkan data wawancara, terdapat beberapa aspek penting dalam manajemen pengelolaan Kolam Renang Grand Mayasari Estate.

a. Perencanaan

Grand Mayasari Estate, yang terletak di Jalan BKR, Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 46115, menjadi pilihan menarik untuk penggemar kolam renang. Kolam renang ini beroperasi setiap hari dari pukul 08.00 hingga 17.00 WIB.

Harga tiket masuk 15.000,- per orang, pengunjung dapat menikmati dua kolam renang yang menarik. Salah satunya adalah kolam renang khusus anak-anak dengan bahan vinil yang dirancang untuk keseruan bermain air. Fasilitas lainnya termasuk bilik bilas dan bilik mandi yang sangat bersih, menciptakan pengalaman yang nyaman bagi pengunjung.

Terdapat coffee shop dan café di lantai 2 gedung yang dapat menjadi tempat santai setelah berenang. Dengan kamar mandi dan bilas terpisah untuk pria dan wanita, Grand Mayasari Estate menawarkan kenyamanan dan kebersihan. Kedalaman kolam mencapai 120-150 cm, dan luasnya sekitar 25x5 meter.

Suasana yang ramah keluarga dan fasilitas yang lengkap, kolam renang ini menjadi destinasi yang menarik bagi mereka yang ingin sekedar untuk kegiatan rekreasi air maupun untuk pelatihan berenang bagi anak-anak yang berada di lingkungan perumahan Grand Mayasari. Oleh sebab itu, pengelola memiliki perencanaan untuk menambah sumber daya manusia seperti pelatih renang dengan mempertimbangkan kualifikasi, kompetensi, pengalaman, dan kemampuan interpersonal. Dengan begitu pelatih memiliki tanggung jawab besar dalam melatih klien, sehingga pemilihan dan pengelolaannya menjadi krusial.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan manajemen pengelolaan pada Kolam Renang Grand Mayasari Estate menjadi elemen kritis dalam memastikan keberhasilan fasilitas kebugaran tersebut. Fokus pada manajemen yang efektif menciptakan fondasi yang kokoh untuk operasional sehari-hari dan pengalaman positif bagi pengguna kolam renang. Pelaksanaan manajemen yang efektif di Kolam Renang Grand Mayasari Estate diakui

sebagai kunci utama keberhasilan fasilitas kebugaran tersebut. Pemahaman mendalam tentang kebutuhan pelanggan, perencanaan yang matang, dan implementasi strategi yang terarah menjadi landasan penting dalam mencapai tujuan operasional dan kepuasan pelanggan.

Manajemen yang efektif mencakup pengelolaan operasional sehari-hari kolam renang. Ini termasuk penjadwalan kegiatan, pemeliharaan fasilitas, pengawasan kebersihan, dan koordinasi staf. Dengan melibatkan proses ini secara efisien, Kolam Renang Grand Mayasari Estate dapat memberikan layanan yang konsisten dan berkualitas tinggi kepada pengguna.

Kolaborasi yang baik antara berbagai tim, termasuk petugas kebersihan, pelatih renang, dan staf administratif, adalah faktor penentu dalam menjaga harmoni dalam operasional harian. Manajemen yang berhasil memfasilitasi komunikasi yang efektif dan kolaborasi antardepartemen untuk mencapai tujuan bersama.

Sebuah manajemen yang efektif melibatkan pemantauan kinerja dan evaluasi rutin terhadap berbagai aspek operasional. Ini mencakup analisis data kehadiran, umpan balik pelanggan, dan performa staf. Dengan pemantauan yang cermat, manajemen dapat mengidentifikasi area-area untuk peningkatan dan beradaptasi dengan perubahan kebutuhan pelanggan.

Kolam Renang Grand Mayasari Estate harus memprioritaskan pengalaman pelanggan sebagai inti dari pelaksanaan manajemen. Ini melibatkan pelayanan yang ramah, fasilitas yang terawat dengan baik, dan respon yang cepat terhadap umpan balik pelanggan. Manajemen yang efektif akan berfokus pada upaya meningkatkan kepuasan pelanggan dan mempertahankan loyalitas mereka.

Manajemen yang adaptif terhadap perubahan dalam tren kebugaran, regulasi, dan preferensi pelanggan menjadi kunci dalam menjaga relevansi dan daya saing Kolam Renang Grand Mayasari Estate. Fleksibilitas dalam merespon perubahan pasar akan membantu fasilitas ini tetap menjadi destinasi pilihan bagi masyarakat.

Dalam keseluruhan, pelaksanaan manajemen yang efektif di Kolam Renang Grand Mayasari Estate tidak hanya berfokus pada aspek operasional, tetapi juga memperhatikan pengalaman pelanggan dan fleksibilitas terhadap perubahan. Dengan pendekatan holistik ini, fasilitas kebugaran ini dapat mencapai dan mempertahankan keberhasilannya dalam jangka panjang.

c. Evaluasi

Evaluasi manajemen pengelolaan di Kolam Renang Grand Mayasari Estate menunjukkan komitmen untuk terus meningkatkan pelayanan dan fasilitas dengan fokus pada pengembangan aspek digital. Berikut adalah beberapa poin yang bisa dijadikan pembahasan:

1. Evaluasi ini mencerminkan pemahaman yang mendalam terhadap pentingnya peran teknologi dan digitalisasi dalam pengelolaan kolam renang. Menghadirkan strategi digital dapat membuka peluang baru dan meningkatkan interaksi dengan pelanggan.
2. Langkah untuk meluaskan jaringan digital adalah respons positif terhadap perkembangan teknologi dan tren digital. Dengan lebih memperluas kehadiran online, Kolam Renang Grand Mayasari Estate dapat mencapai audiens yang lebih luas dan memperkuat keterlibatan pelanggan.
3. Keputusan untuk menjadi lebih aktif dalam platform digital, termasuk pembuatan akun Instagram, adalah langkah cerdas untuk membangun dan memperkuat citra merek. Platform sosial seperti Instagram memberikan ruang untuk berbagi konten visual menarik dan menghubungkan langsung dengan pelanggan.
4. Menyediakan informasi edukatif adalah strategi yang cerdas untuk membangun kesadaran dan pemahaman pelanggan. Dengan memberikan informasi tentang manfaat berenang, teknik renang, atau aspek kesehatan terkait, Kolam Renang Grand Mayasari Estate dapat menjadikan platform digital sebagai sumber pengetahuan yang bernilai.

5. Melalui peningkatan keterlibatan di platform digital, Kolam Renang Grand Mayasari Estate menunjukkan kesadaran terhadap pentingnya koneksi dengan pelanggan. Respons yang cepat terhadap pertanyaan atau umpan balik dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan membangun hubungan jangka panjang.
6. Tujuan untuk memberikan pelayanan dan fasilitas yang lebih baik di masa depan mencerminkan komitmen jangka panjang. Dengan terus berinovasi dan menggabungkan solusi digital, Kolam Renang Grand Mayasari Estate dapat tetap relevan dan memenuhi ekspektasi pelanggan yang terus berkembang.

Evaluasi manajemen pengelolaan di Kolam Renang Grand Mayasari Estate memberikan gambaran positif tentang kesiapan untuk menghadapi era digital. Melalui ekspansi digital dan fokus pada koneksi pelanggan, fasilitas ini memiliki potensi untuk mencapai dan mempertahankan keunggulan kompetitif dalam industri kebugaran.

d. Tindak Lanjut

Tindak lanjut manajemen pengelolaan di Kolam Renang Grand Mayasari Estate secara substansial menekankan peningkatan strategi pemasaran dan promosi gym. Salah satu pendekatan kunci yang diambil adalah peningkatan kehadiran di media sosial. Dalam menggalang upaya pemasaran, manajemen fokus pada pembaruan dan peningkatan strategi pemasaran yang telah ada. Dengan meninjau performa kampanye sebelumnya, mereka dapat mengidentifikasi area peningkatan dan memastikan relevansi pesan pemasaran dengan target audiens yang dituju.

Bagian dari tindak lanjut ini, promosi *gym* melalui media sosial, seperti Instagram dan Facebook menjadi pusat perhatian. Dengan mengoptimalkan kehadiran di platform-platform ini, Kolam Renang Grand Mayasari Estate berupaya membangun hubungan yang lebih dekat dengan pelanggan dan calon pelanggan.

Konten yang menarik dan bermanfaat, seperti tips kesehatan, demonstrasi latihan, dan cerita sukses pelanggan, menjadi bagian integral dari strategi mereka.

Manajemen juga mengakui pentingnya konten yang disesuaikan dengan preferensi audiens di media sosial. Dengan memahami minat dan kebutuhan pelanggan potensial, Kolam Renang Grand Mayasari Estate dapat menyajikan informasi yang relevan dan menarik bagi audiens mereka. Selain itu, mereka menjajaki peluang kolaborasi dengan influencer atau mitra strategis untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan visibilitas di media sosial.

Dalam mengimplementasikan tindak lanjut ini, manajemen menetapkan metrik kinerja yang jelas. Evaluasi berkala dilakukan untuk memastikan bahwa strategi pemasaran dan promosi yang dijalankan memberikan hasil yang diinginkan. Dengan keterlibatan yang lebih baik di media sosial, peningkatan jumlah pelanggan, dan dampak positif pada citra merek, Kolam Renang Grand Mayasari Estate berkomitmen untuk terus menghadirkan nilai tambah kepada pelanggan dan memperkuat posisinya dalam industri kebugaran.

e. Kesulitan *Owner*

Owner dan pegawai Kolam Renang Grand Mayasari Estate dihadapkan pada sejumlah kesulitan terkait manajemen, yang khususnya mencakup tantangan dalam mendapatkan ulasan pelanggan di platform Google Maps. Meskipun sebagian pelanggan mungkin meremehkan pentingnya memberikan ulasan, pemilik dan pegawai memahami bahwa ulasan ini memiliki dampak signifikan terhadap citra dan reputasi fasilitas kebugaran mereka. Keberadaan ulasan di Google Maps bukan hanya sekadar pertimbangan pelanggan potensial, tetapi juga merupakan elemen kunci dalam membangun kepercayaan dan daya tarik bisnis. Namun, ada kesenjangan persepsi antara pihak manajemen dan pelanggan terkait signifikansi ulasan. Meskipun pelanggan mungkin menganggapnya sebagai hal sepele, pihak manajemen memandang ulasan sebagai instrumen penting dalam mempromosikan dan meningkatkan reputasi Kolam Renang Grand Mayasari Estate. Menciptakan

pemahaman bersama mengenai dampak positif ulasan dapat menjadi langkah awal untuk mengatasi kesulitan ini.

Penting untuk menyoroti bahwa ulasan positif tidak hanya menciptakan kesan positif saat ini, tetapi juga memiliki dampak besar terhadap masa depan Kolam Renang Grand Mayasari Estate. Ulasan positif memiliki potensi untuk menjadi alat promosi yang kuat, menarik perhatian lebih banyak pelanggan, dan pada akhirnya, membentuk fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan bisnis jangka panjang.

Dalam menghadapi tantangan ini, pemilik atau pegawai dapat mengambil langkah-langkah proaktif. Melibatkan pelanggan untuk memberikan ulasan dengan mengkomunikasikan pentingnya umpan balik, menggunakan media sosial untuk meningkatkan keterlibatan, dan terus meningkatkan kualitas layanan adalah strategi yang dapat membantu mengatasi kesulitan ini. Dengan pendekatan holistik, Kolam Renang Grand Mayasari Estate dapat memperkuat reputasinya, meningkatkan kehadiran digital, dan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan bisnis mereka.

f. Kesulitan Member

Para *member* Kolam Renang Grand Mayasari Estate menghadapi sejumlah kendala yang memengaruhi partisipasi mereka dalam manajemen fasilitas. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah kesulitan dalam mengatur jadwal kursus renang. Faktor-faktor seperti ketersediaan waktu yang terbatas, kelas yang penuh, atau kurangnya fleksibilitas jadwal dapat membuat sulit bagi para member untuk menemukan waktu yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Tak hanya itu, kendala lainnya muncul dalam upaya mereka untuk menguasai teknik-teknik renang. Ini mencakup aspek-aspek seperti koordinasi gerakan tubuh dan pernapasan yang memerlukan ketelitian. Para *member* mungkin menghadapi kesulitan dalam memahami gerakan yang benar, menjaga ritme pernapasan, dan mengatasi hambatan

teknis lainnya. Kendala ini dapat berdampak pada kemajuan mereka dalam kursus renang dan tingkat kepercayaan diri mereka di dalam air.

Faktor koordinasi juga menjadi hambatan yang mempengaruhi kinerja renang para member. Ketidakmampuan untuk merespons instruksi dengan cepat atau mengkoordinasikan gerakan secara efektif mungkin menghambat kemajuan mereka dalam meningkatkan keterampilan renang. Oleh karena itu, penekanan pada solusi menjadi penting, di mana manajemen Kolam Renang Grand Mayasari Estate dapat mempertimbangkan pendekatan yang lebih inklusif dan fleksibel dalam menyusun jadwal kursus renang.

Manajemen dapat mempertimbangkan penyediaan bimbingan tambahan, sumber daya belajar, atau sesi latihan ekstra untuk mengatasi kendala-kendala ini. Hal ini akan membantu member mengatasi hambatan dalam menguasai teknik-renang dan meningkatkan tingkat kepercayaan diri mereka. Dengan memahami dengan baik kendala-kendala ini, Kolam Renang Grand Mayasari Estate dapat menciptakan lingkungan yang lebih mendukung dan inklusif bagi para membernya.

g. Perkembangan Member

Perkembangan *member* setelah mengikuti manajemen pengelolaan di Kolam Renang Grand Mayasari Estate menjadi cermin keberhasilan fasilitas ini dalam menyediakan program kursus renang yang efektif. Fasilitas yang berkualitas dan pelatih yang profesional telah menjadi kunci dalam membentuk lingkungan yang kondusif bagi perkembangan peserta, terutama anak-anak.

Adanya fasilitas dan pelatih yang memadai, para *member*, khususnya anak-anak, dapat lebih mudah memahami teknik penguasaan berenang. Panduan dari pelatih yang berkompeten menjadi faktor penting dalam membantu mereka menguasai gerakan dan teknik berenang dengan lebih efektif. Dengan demikian, aspek manajemen pengelolaan Kolam Renang Grand Mayasari Estate yang berfokus pada kualitas fasilitas dan pelatihan berdampak positif pada kemampuan teknis para peserta.

Data wawancara menunjukkan bahwa peserta, khususnya anak-anak, menjadi lebih semangat setelah mengikuti kursus renang. Ini menunjukkan bahwa manajemen pengelolaan, termasuk program pelatihan, mampu memotivasi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan berenang. Keberhasilan menciptakan motivasi ini dapat dianggap sebagai pencapaian manajemen dalam membangun program kursus renang yang menarik dan memberikan pengalaman positif kepada peserta.

Lebih dari itu, perkembangan yang meningkat setelah berlatih mencakup peningkatan keterampilan berenang, kepercayaan diri, dan kemampuan fisik para peserta. Hasil positif ini tidak hanya terbatas pada keterampilan teknis berenang, tetapi juga membawa dampak positif pada kesejahteraan umum anak-anak yang mengikuti program tersebut. Oleh karena itu, manajemen pengelolaan Kolam Renang Grand Mayasari Estate dapat dianggap berhasil dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan memberikan dampak positif pada perkembangan peserta kursus renang.

4. Simpulan

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa manajemen Kolam Renang Grand Mayasari Estate memiliki peran manajemen sangat krusial. Perencanaan matang terkait sumber daya manusia, fasilitas, dan program pelatihan menunjukkan komitmen untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Pelaksanaan manajemen efektif, termasuk pengelolaan operasional dan kerja sama, menciptakan fondasi kuat untuk pengalaman pengguna yang konsisten.

Evaluasi berfokus pada digitalisasi dan keterlibatan pelanggan menunjukkan adaptabilitas terhadap tren industri. Ini memperkuat posisi Kolam Renang Grand Mayasari Estate dalam industri kebugaran.

Tindak lanjut manajemen, khususnya dalam peningkatan strategi pemasaran dan promosi, menunjukkan kesadaran terhadap pentingnya visibilitas di era digital.

Ini sejalan dengan upaya memperluas jangkauan pelanggan dan membangun citra merk yang kuat.

Tantangan seperti ulasan pelanggan dan kendala member menunjukkan area yang dapat diperbaiki. Kolaborasi antara manajemen, pelanggan, dan member dapat menjadi kunci dalam mengatasi kesulitan ini dan meningkatkan kualitas layanan.

Perkembangan positif pada peserta kursus renang mencerminkan keberhasilan manajemen dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung. Secara keseluruhan, manajemen responsif terhadap kebutuhan pelanggan dan industri merupakan kunci keberhasilan Kolam Renang Grand Mayasari Estate sebagai fasilitas kebugaran yang berkualitas di era digital ini.

5. Referensi

- Abdillah, R., & Khamidi, A. (2015). Perbandingan Manajemen Pengelolaan Kolam Renang GOR Delta Sidoarjo dan Kolam Renang Citra Harmoni Waterpark Sidoarjo Tahun 2015. *Jurnal*. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.
- Bangun, W. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Erlangga. Jakarta.
- Choirudin. (2010). *Manajemen Layanan Fasilitas Olahraga Gedung Olahraga di FIK UNY*. Yogyakarta: UNY.
- Hersey, P., Blanchard, K. H., & Johnson, D. E. (2001). *Management Of Organizational Behavior: Leading Human Resources*. 8th ed. Upper Saddle River, N.J., Prentice Hall.
- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Pangastuti, N. I., (2011). Latihan Renang untuk Lansia. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 7 (7), 32-37.
- Rasmini, N. W., & Parti, I. K. (2015). Perencanaan Daya Dan Sistem Kontrol Motor Pompa Kolam Renang. *Jurnal Rancang Bangun dan Teknologi*, 15.3: 171.
- Solihin, I. (2009). *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sungkowo, S., & Rahardjo, H. P. (2012). Pengembangan Pembelajaran Renang Melalui Pendekatan Bermain Motor Boat Estafet. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 1(5).
- Susan, E. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2, 952–962.